

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA IMPLEMENTASI PROGRAM *MICROSOFT EXCEL*

Chairul Huda Atma Dirgatama¹, Djoko Santoso Th²

¹Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi UNS

²FKIP UNS Surakarta

Email: chairul.huda@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas XI AP 1 pada mata pelajaran administrasi kepegawaian di SMK Negeri 1 Surakarta melalui penerapan model pembelajaran problem based learning dengan mengimplementasi program microsoft excel. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI AP 1 di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan guru mata pelajaran administrasi kepegawaian, peneliti dan partisipasi peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa kegiatan berupa: (a) observasi, (b) wawancara, (c) tes, dan (d) dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi tahap: (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan interpretasi, dan (d) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dengan mengimplementasi program microsoft excel dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti pada siklus I dan siklus II keaktifan dan hasil belajar peserta didik terus meningkat. Sebelum diterapkan model pembelajaran problem based learning dengan mengimplementasi program microsoft excel nilai rata-rata kelas adalah 76,59 atau dengan persentase 53,13%. Sedangkan keaktifan peserta didik pada aspek aktivitas visual 42,97%, aktivitas lisan 39,06%, aktivitas mendengarkan 44,53%, aktivitas menulis 53,91%. Pada siklus I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 79,84 atau dengan persentase 78,13%. Sedangkan keaktifan peserta didik pada aspek aktivitas visual 75,56%, aktivitas lisan 78,13%, aktivitas mendengarkan 75%, aktivitas

menulis 75,78%. Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 85,84 atau dengan persentase 90,63%. Sedangkan keaktifan peserta didik pada aspek aktivitas visual 86,72%, aktivitas lisan 85,16%, aktivitas mendengarkan 80,47%, aktivitas menulis 83,59%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran problem based learning dengan mengimplementasi program microsoft excel dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran administrasi kepegawaian.

Kata Kunci : problem based learning, keaktifan dan hasil belajar.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) pada era globalisasi seperti sekarang ini diharapkan agar dapat bersaing dalam dunia kerja sehingga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tingkat keberhasilan dari pendidikan tersebut ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang dijalankan. Agar kualitas yang diinginkan tersebut agar tercapai maka tujuan dan strategi pendidikan harus diarahkan kepada penguasaan dan pembentukan kompetensi yang dibutuhkan oleh manusia agar dapat bersaing pada dunia kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yang ada adalah model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses belajar mengajar agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam setiap mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran administrasi kepegawaian.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas XI AP 1 di SMK Negeri 1 Surakarta bahwa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagian besar peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran sebab guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran masih belum bisa membuat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal tersebut terlihat dari rendahnya nilai peserta didik pada saat ujian akhir semester (UAS), terdapat 15 peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau hanya terdapat 53,13% peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 . Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik bahwa sebagian besar peserta didik merasa masih kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi hasil belajar mata pelajaran administrasi kepegawaian program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta yaitu pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) bukan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*).

Dalam mengatasi permasalahan yang muncul maka salah satu solusi yang tepat adalah menggunakan pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran yang efektif merupakan sebuah proses untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada didalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru harus menciptakan kondisi atau membuat proses pembelajaran yang ada menjadi efektif tetapi tidak mengabaikan aspek waktu, kesenangan serta kebebasan terhadap peserta didik dalam menyampaikan gagasan dari hasil pemikirannya. Dalam proses pembelajaran yang akan digunakan, maka akan dapat menemukan model pembelajaran yang efektif sehingga guru dapat terlatih menjadi guru yang dapat memotivasi peserta didiknya sehingga peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akan lebih nyaman dan menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Surakarta yang beralamat di Jalan Sungai Kapuas No.28 Telp/fax (0271) 653085, Surakarta 57113. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu mulai bulan November 2014 sampai dengan bulan April 2015.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI AP 1 di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 peserta didik perempuan.

Data dan Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber data yang meliputi:

- 1) Informan atau narasumber
- 2) Tempat dan peristiwa berlangsung
- 3) Dokumen atau arsip

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Tes
- 4) Dokumentasi

Uji Validitas Data

Adapun dari triangulasi yang ada hanya menggunakan dua teknik yaitu:

- 1) Triangulasi data (sumber)
- 2) Triangulasi metode
- 3) Validitas isi

Teknik Analisis Data

Adapun rincian model yaitu sebagai berikut :

- 1) Reduksi data
- 2) Penyajian data
- 3) Penarikan kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Ketuntasan belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* rata-rata kelas adalah 76,59. Peserta didik yang telah tuntas sebesar 53,13 % atau 17 peserta didik, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar 46,87 % atau 15 peserta didik.

Deskripsi Hasil Siklus I

Hasil keaktifan peserta didik pada Siklus I pada aspek aktivitas visual mencapai 75,56%, aktivitas lisan mencapai 78,13%, aktivitas mendengarkan mencapai 75%, aktivitas menulis mencapai 75,78%.

Hasil ketuntasan belajar peserta didik siklus I mencapai 78,13%, peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal=75) sebanyak 25 peserta didik.

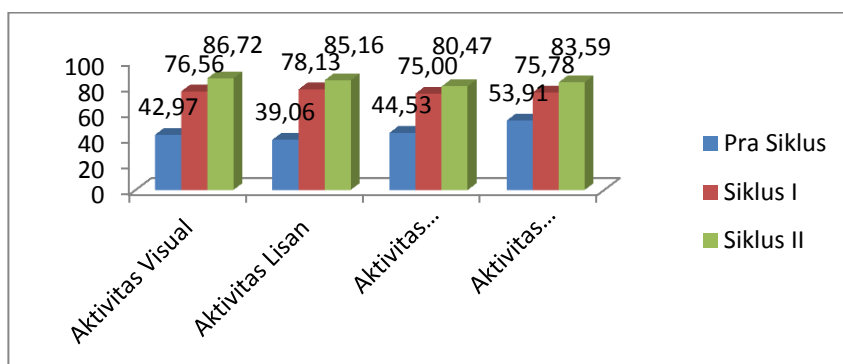
Deskripsi Hasil Siklus II

Hasil keaktifan peserta didik pada Siklus II pada aspek aktivitas visual mencapai 86,72%, aktivitas lisan mencapai 85,16%, aktivitas mendengarkan mencapai 80,47%, aktivitas menulis mencapai 83,59%.

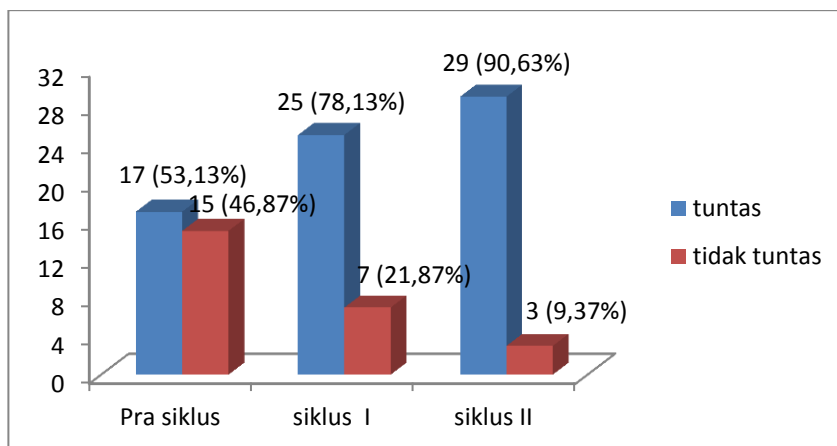
Hasil ketuntasan belajar peserta didik siklus II mencapai 90,63%, peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal=75) sebanyak 29 peserta didik.

Perbandingan Hasil Penelitian Antar Siklus

Peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran administrasi kepegawaian dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Perbandingan Keaktifan Antar Siklus



Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas XI AP 1 tentang KD sasaran kerja pegawai pada mata pelajaran administrasi kepegawaian di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan mengimplementasi program *microsoft excel*.

Peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II dapat dilihat dari pernyataan sebagai berikut:

- Model pembelajaran *problem based learning* dengan mengimplementasi program *microsoft excel* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang terus mengalami adanya peningkatan setiap

siklusnya. Keaktifan yang dimaksud yaitu kondisi dimana peserta didik dalam tingkatan kurang, cukup, baik dan sangat baik.

- b. Dari hasil keaktifan peserta didik siklus I pada aspek aktivitas visual 76,56%, aktivitas lisan 78,13%, aktivitas mendengarkan 75%, dan aktivitas menulis 75,78%. Sedangkan hasil Keaktifan peserta didik siklus II mengalami peningkatan pada aspek aktivitas visual 86,72%, aktivitas lisan 85,16%, aktivitas mendengarkan 80,47%, dan aktivitas menulis 83,59%.
- c. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan mengimplementasi program *microsoft excel* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik siklus I meningkat dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik mencapai 79,84 dengan persentase 78,13%, sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh peserta didik mencapai 85,84 dengan persentase 90,63%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufik. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dalyono, M . (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kartiko, Ardian. (2014). *Analisis Intensity Duration Frekuensi (Idf) Yang Paling Sesuai Dengan Bantuan Microsoft Excel*. Tersedia: <<http://digilib.uns.ac.id>> (diakses 10 Desember 2014).
- Kunandar. (2013). *Penilaian Auntenik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suci, N.M. (2008). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa Jurusan ekonomi UNDIKSHA*. Tersedia: <<http://ejournal.undiksha.ac.id>> (diakses 11 Desember 2014).

- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Kencana.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.